

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya dampak peristiwa kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) nonsubsidi pada tanggal 1 Juli 2018 terhadap harga dan aktivitas volume perdagangan saham di pasar modal Indonesia. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *return* tidak normal dan aktivitas volume perdagangan saham sebelum dan sesudah peristiwa kenaikan harga BBM nonsubsidi.

Hasil pengujian statistik untuk menjawab Hipotesis 1 menunjukkan bahwa tidak terdapat *return* tidak normal yang signifikan sebelum dan sesudah terjadinya peristiwa. Hal ini menunjukkan bahwa peristiwa kenaikan BBM nonsubsidi tidak memiliki kandungan informasi.

Uji beda dilakukan untuk menjawab Hipotesis 2 yaitu melihat apakah terdapat perbedaan *return* tidak normal sebelum dan sesudah peristiwa. Metode uji beda yang digunakan adalah uji *paired sample t-test* karena data berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji beda *return* tidak normal menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan *return* tidak normal sebelum dan sesudah peristiwa

Uji beda juga dilakukan untuk menjawab Hipotesis 3 yaitu melihat apakah terdapat perbedaan aktivitas volume perdagangan sebelum dan sesudah peristiwa. Metode uji beda yang digunakan adalah uji *paired sample t-test* karena data berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji beda aktivitas volume perdagangan

menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan aktivitas volume perdagangan sebelum dan sesudah peristiwa.

Berdasarkan hasil pengujian Hipotesis pertama, kedua dan ketiga maka dapat disimpulkan bahwa peristiwa kenaikan BBM nonsubsidi tidak mempengaruhi reaksi investor baik sebelum dan sesudah peristiwa. Hal ini juga menunjukkan bahwa karena tidak adanya kandungan informasi pada peristiwa ini sehingga membuat pasar tidak bereaksi terhadap peristiwa kenaikan BBM nonsubsidi.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu penggunaan periode estimasi dan periode peristiwa sebaiknya tidak terlalu lama dan juga tidak terlalu singkat. Hal tersebut dilakukan karena dapat mempengaruhi hasil perhitungan dari *return* tidak normal yang signifikan atau tidak. Selain itu, adanya penggunaan model lain dalam menghitung return ekspektasian pada penelitian selanjutnya.